

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perilaku *caring* sangat penting dalam keperawatan. Namun kenyataannya, masih banyak perawat yang sulit menerapkan perilaku *caring* dalam menjalankan asuhan keperawatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supriatin yang membahas tentang *caring* perawat, dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa sebagian besar (58,1%) *caring* perawat pelaksana masih kurang. Hal ini terjadi karena perawat kebanyakan terlibat secara aktif dan lebih memusatkan diri pada fenomena medik, seperti cara diagnostik dan cara pengobatan sehingga mengakibatkan perawat kekurangan waktu untuk memberikan perhatian pada tugas *care* klien. Selain itu juga perawat lebih menekankan perilaku *caring* fisik daripada afektif. Pemenuhan kebutuhan biologis menjadi fokus utama perawat sehingga kebutuhan lainnya seperti kebutuhan psikologis, sosial dan spiritual klien kurang mendapat perhatian (Supriatin, 2015).

Pada dasarnya perilaku *caring* sendiri seharusnya ditanamkan dalam diri seorang perawat ketika mereka masih menjadi mahasiswa, sehingga bisa menjadi sebuah kebiasaan yang nantinya dapat diterapkan ketika seseorang sudah menjadi perawat profesional. Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2016) yang membahas tentang *caring* pada mahasiswa keperawatan. Disimpulkan bahwa *caring* tumbuh dari pengalaman yang ada ketika masih menjadi mahasiswa keperawatan.

Mahasiswa merupakan orang yang masih berstatuskan siswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik universitas, atau institut (Sutrisman, 2019). Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, diharapkan mahasiswa keperawatan mampu menumbuhkan sikap *caring* dan menerapkan kepada orang – orang terdekat di lingkungannya sehingga diharapkan pendidikan ini melahirkan lulusan yang bisa mengimplementasikan sikap *caring*, dimana sikap *caring* ini merupakan identitas dari profesi keperawatan itu sendiri serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan yang dimana salah satunya dapat memberikan kepuasan terhadap klien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan pada tahun 2017 yang berjudul Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Klungkung yang dilakukan kepada 126 responden dimana didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan kepuasan klien di ruang rawat inap RSUD Klungkung.

Caring merupakan suatu sikap dimana seseorang dapat memberikan perhatian dan penghargaan kepada sesama manusia. Fokus utama dalam praktik keperawatan yaitu *caring*. *Caring* juga merupakan fenomena universal yang dapat mempengaruhi perilaku, perasaan dan pemikiran seseorang dalam menjalin hubungan satu sama lain (Perry dan Potter, 2016).

Menurut Kuo *et al* (dalam Sari dan Sarah, 2019) bahwa *caring* dapat diartikan menjadi dua arti utama yaitu *psychosocial domain caring* dan *action domain caring*. Contoh dari *psychosocial domain caring* diantaranya cinta,

penerimaan tanpa syarat, empati, kebenaran, menghargai dan memperlakukan orang lain seperti keluarga sendiri. Sedangkan *action domain caring* diantaranya perilaku profesional, pemenuhan kebutuhan, pendekatan yang berarti, menawarkan diri, mendukung, dan memberikan lingkungan yang nyaman. *Caring* tidak serta merta langsung muncul dalam diri seseorang, melainkan harus dibiasakan dan dilatih dengan berbagai level personal, sosial dan spiritual. Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat memiliki dan menerapkan sikap *caring* agar bisa menjadi bekal dalam keperawatan di kemudian hari. Sikap ini dapat dilatih melalui lingkungan terdekat terlebih dahulu, contohnya dalam pertemanan (Beck, 1992).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sarah (2019), tentang “Gambaran *Caring* Antar Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan Tahun Ke II, III Dan IV Universitas Diponegoro” dimana mahasiswa S1 ilmu keperawatan jalur reguler angkatan tahun ke II, III dan IV yang merupakan responden dalam penelitian ini memiliki tingkatan *caring* antar mahasiswa yang berbeda – beda. Hasil penelitian menunjukkan dimana mayoritas mahasiswa sebesar 81% memiliki perilaku *caring* dalam kategori sedang, 10% mahasiswa memiliki perilaku *caring* dalam kategori rendah dan 9% mahasiswa memiliki perilaku *caring* dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil data awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Februari 2020 yang dilakukan pada 5 mahasiswa keperawatan profesi ners di rumah sakit didapatkan sebanyak 4 mahasiswa memiliki perilaku *caring* dalam

kategori sedang dimana mereka sangat setuju untuk menolong pada saat teman sekelas meminta tolong, serta 1 mahasiswa memiliki perilaku *caring* dalam kategori tinggi. Berdasarkan gambaran di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui perilaku *caring* dari mahasiswa profesi ners.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya adalah sebesar 81% mahasiswa memiliki perilaku *caring* dalam kategori sedang, 10% mahasiswa memiliki perilaku *caring* dalam kategori rendah dan 9% mahasiswa memiliki perilaku *caring* dalam kategori tinggi. Hal serupa juga didapatkan ketika peneliti melakukan observasi awal, didapatkan bahwa 4 dari 5 mahasiswa memiliki perilaku *caring* dalam kategori sedang dan 1 sisanya memiliki perilaku *caring* dalam kategori tinggi. Maka berdasarkan gambaran di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui perilaku *caring* dari mahasiswa profesi ners.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran perilaku *caring* mahasiswa profesi ners di Universitas Negeri Gorontalo.

1.4. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran perilaku *caring* mahasiswa profesi ners di Universitas Negeri Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pentingnya menumbuhkan perilaku *caring* ketika masih menjadi mahasiswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk mahasiswa profesi ners

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi mahasiswa profesi ners dalam pentingnya untuk memiliki perilaku *caring* yang ditumbuhkan sejak dini.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

3. Untuk institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pentingnya untuk menanamkan sejak dini perilaku *caring* melalui kegiatan – kegiatan yang bisa meningkatkan perilaku *caring* mahasiswa.

4. Untuk rumah sakit

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pentingnya perilaku *caring* pada saat melakukan asuhan keperawatan.